



## **PENGARUH TAYANGAN 2GETHER: THE SERIES TERHADAP MINAT BELAJAR BAHASA THAILAND**

**Prismawati, Mayasari, Fardiah Oktariani Lubis**

Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Singaperbangsa Karawang

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hadirnya serial drama Thailand bergenre Boys Love yaitu 2Gether: The Series. Dimana serial drama 2Gether: The Series ini menjadi populer pada awal tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh tayangan drama Thailand 2Gether: The Series terhadap minat belajar bahasa Thailand. Metode penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif survei eksplanatori. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori uses and effect. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuesioner/ angket dan juga studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sub variabel X (Tayangan drama Thailand) yaitu 1) intensitas menonton tayangan serial drama 2Gether: The Series tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand pada komunitas Raikantopeni. 2) Isi pesan dalam tayangan serial drama 2Gether: The Series berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand pada komunitas Raikantopeni. 3) Daya tarik menonton tayangan serial drama 2Gether: The Series tidak berpengaruh signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand pada komunitas Raikantopeni.

**Kata Kunci:** Tayangan drama Thailand 2Gether, Minat Belajar, Bahasa Thailand.

## **PENDAHULUAN**

Drama merupakan suatu potret kehidupan manusia yang didasarkan pada potret pahit manis, suka duka, hitam putih kehidupan manusia (Rachman & Susandi, 2019). Salah satu drama yang sedang populer di Indonesia saat ini adalah dengan hadirnya serial drama Thailand.

Dalam survei daring yang telah dilakukan oleh tim IDN Times pada tahun 2020 ditemukan bahwa lakorn atau drama thailand tengah populer dan cukup menyebar di kalangan anak muda Indonesia, dengan persentase sebesar 92,2% dari 452 responden yang menikmati konten hiburan Thailand (Triadanti, 2020).

Salah satu genre yang cukup populer dari serial drama Thailand di kalangan milenial saat ini adalah dengan hadirnya serial drama bergenre "Boys Love". Genre Boys Love atau biasanya disebut BL merupakan series yang ceritanya menggambarkan kisah cinta diantara dua pria muda (Jirattikorn, 2018).

Thailand dikenal sebagai negara yang lebih menerima komunitas LGBTQ daripada kebanyakan negara Asia lainnya. Hal ini membuat genre Boys Love menjadi populer terutama di kalangan wanita muda. Upaya yang signifikan dari pihak produser Thailand untuk tetap terhubung dengan penggemar juga telah mendorong popularitas genre ini. Pemerintah Thailand bahkan mengakui serial drama BL sebagai konten kelas dunia (Enomoto et al., 2022).

Salah satu *series Boys Love* yang meraih popularitas adalah series yang dirilis oleh GMMTV yang berjudul *2gether The Series*. Serial drama ini berkisah mengenai cinta antara dua orang mahasiswa laki-laki. Popularitas series ini juga meningkat karena pandemi Covid-19 yang berlangsung (Wang, 2021).

Saat ini serial drama *2gether: The series* menjadi salah satu series bergenre *boys love* yang paling banyak ditonton di YouTube, sejak awal penayangannya hingga kini series ini telah ditonton sebanyak 600 juta tampilan dan selalu bertambah sekitar 100.000 pada setiap jamnya (CafeBL, 2022).

Kemudahan akses dan juga banyaknya platform layanan *streaming* yang menayangkan series ini membuat serial drama ini semakin dikenal banyak orang. Salah satu platform yang paling banyak diminati untuk menonton tayangan serial drama Thailand *2gether* ini adalah youtube.

YouTube adalah media baru (new media) yang terlahir dari kemajuan teknologi. Selain itu YouTube merupakan sebuah situs website yang bertujuan untuk memberikan sarana kepada penggunaannya untuk hanya sekedar menikmati dan menonton video atau untuk berbagi video yang mereka miliki. YouTube memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah untuk mencari video seperti trailer film, short movie, acara televisi, video klip musik, video pembelajaran dan lain sebagainya (Wiriany & Pratami, 2019).

Seiring dengan semakin populernya serial drama Thailand yang ditayangkan di berbagai platform *streaming* seperti youtube, netflix dan lain sebagainya sehingga pada akhirnya memunculkan minat atau ketertarikan seseorang atau pecinta serial itu sendiri dalam mempelajari bahasa maupun budaya Thailand.

*Booming* nya serial drama Thailand inilah yang juga menjadi salah satu alasan untuk lebih mengenal dan mengetahui mengenai Thailand termasuk juga minat dalam mempelajari budaya serta bahasanya. Terdapat juga beberapa komentar yang mengatakan bahwa awal mula mereka mulai menyukai belajar bahasa Thailand yaitu setelah menonton beberapa tayangan

series BL Thailand salah satunya yaitu melalui serial drama *2Gether: The series* ini.

Lai (Lee et al., 2011) mendefinisikan minat belajar sebagai preferensi pribadi atau kecenderungan individu yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Artinya, seseorang yang memiliki ketertarikan atau minat dalam belajar akan memilih atau mengutamakan kegiatan pembelajaran tersebut sebagai suatu hal yang penting daripada hal lainnya sehingga memungkinkan adanya motif belajar lebih lanjut.

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang penting bagi keberlangsungan hidup manusia yang dapat berguna untuk saling berinteraksi dan juga menyampaikan pendapat. Segala tujuan dan pikiran akan lebih mudah jika disampaikan dengan sebuah bahasa (Mayasari & Yuyun, 2016).

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai apakah adanya pengaruh tayangan *2Gether: The Series* terhadap minat belajar bahasa Thailand pada anggota komunitas Raikantopeni.

Komunitas Raikantopeni merupakan sebuah wadah bagi komunitas yang beranggotakan orang-orang yang menyukai seputar konten hiburan Thailand, khususnya pada konten Boy's Love (BL) baik dari serial drama sampai dengan aktornya. Adapun Range usia komunitas Raikantopeni berada pada usia 12 - 29 tahun.

Adapun beberapa pokok pertanyaan yang akan ditanyakan dalam survey yang akan dilakukan dengan pertanyaan sebagai berikut: 1) Seberapa besar pengaruh intensitas menonton tayangan *2Gether: The series* terhadap minat belajar bahasa Thailand pada anggota komunitas Raikantopeni. 2) Seberapa besar pengaruh isi pesan menonton tayangan *2Gether: The series* terhadap minat belajar bahasa Thailand

pada anggota komunitas Raikantopeni. 3) Seberapa besar pengaruh daya tarik menonton tayangan *2Gether: The series* terhadap minat belajar bahasa Thailand pada anggota komunitas Raikantopeni.

## LANDASAN TEORI

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori uses and effects dikemukakan pertama kali oleh Sven Windahl (1997). Menurut Sendjaja dalam buku Teori Komunikasi, menyatakan bahwa teori uses and effects merupakan kombinasi dari pendekatan teori tradisional mengenai efek dan teori uses and gratifications. Asumsi dasar dari teori ini sendiri adalah lebih menekankan mengenai bagaimana penggunaan media dapat memberikat banyak efek terhadap suatu individu yang menggunakan media tersebut (Sendjaja, 2014).

Jika dikaitkan dengan penelitian, maka teori uses and effect ini menekankan pada terpaan media baru melalui tayangan serial drama Thailand *2Gether: The Series* apakah akan memberikan atau menghasilkan efek yaitu berupa penonton tayangan serial drama Thailand *2Gether: The Series* ini dapat terpengaruhi atau pada akhirnya memiliki minat untuk mempelajari bahasa Thailand.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei eksplanatori. Metode Kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme serta digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif/ statistik untuk tujuan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014).

Penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan antara

beberapa variabel yang diteliti, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat (Purba & Simanjuntak, 2012).

**POPULASI DAN TEKNIK PENARIKAN SAMPLING**

Objek penelitian yang diteliti adalah pengaruh tayangan serial drama Thailand 2Gether dengan variabel X terdiri dari Intensitas, isi pesan dan daya tarik. Sedangkan, pada variabel Y adalah pada minat belajar bahasa Thailand yang terdiri dari perasaan, perhatian dan motivasi.

Dengan penjelasan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) variabel Independent (Bebas) yaitu X1(Intensitas), X2 (Isi Pesan), X3 (Daya Tarik). 2) Variabel Dependent (Terikat) disini yaitu perasaan, perhatian dan motivasi.

Anggota komunitas Raikantopeni dipilih sebagai populasi dengan pengambilan populasi berdasar pada jumlah anggota komunitas Raikantopeni yang telah menonton serial drama *2Gether: The Series* yakni berjumlah 74 orang.

Silaen (2014) mengatakan bahwa teknik sampel yaitu teknik pengambilan sebagian populasi dengan cara-cara tertentu untuk diukur dan diamati sifat serta karakteristiknya.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu teknik sampling jenuh yang merupakan sebuah teknik penentuan sampel yang digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel atau dalam istilah lain disebut sensus (Abubakar, 2021).

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

**1. Kuesioner/angket**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan

pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang akan disebarakan secara online melalui google form sebagai medianya. Link google form akan dibagikan melalui kontak personal kepada responden yaitu anggota komunitas Raikantopeni yang telah menyatakan sebagai penonton serial drama Thailand *2Gether: The Series*.

**2. Studi Pustaka**

Menurut Sarwono (2006) studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1.) Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk menguji terkait sampel yang digunakan telah terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan Test of Normality Solmogrov Smirnov dalam program SPSS 25. Berikut hasil output pengujian normalitas :

**Tabel 1 Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.02972448
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.072
	Negative	-.129
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 <sup>c</sup>
a. Test distributin is Normal b. Calcuated from data c. Lilliefors Significance Correction		

Berdasarkan hasil output diatas pengujian normalitas telah didapatkan hasil uji normalitas yang menyatakan bahwa Asymp, Sig (2-tailed) sebesar  $0,054 > 0,05$ . Maka berdasarakan hasil pengujian normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah terdistribusi normal.

**2.) Analisis Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara variabel X (Tayangan drama thailand 2Gether) dan variabel Y (Minat Belajar Bahasa Thailand). Berikut ini adalah hasil menggunakan program SPSS 25:

**Tabel 2 Analisis Regresi Linear Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2701.063	1	2701.063	164.057	.000 <sup>b</sup>
Residual	1185.424	72	16.464		
Total	3886.486	73			

a. Dependent Variable: Minat Belajar  
 b. Predictors: (Constant), Tayangan

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikasi , dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Jika nilai signifikasi > dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

Ho : Tidak ada pengaruh tayangan serial drama Thailand 2Gether : The series terhadap minat belajar bahasa Thailand

Ha : Ada Pengaruh tayangan serial drama Thailand 2Gether : The Series terhadap minat belajar bahasa Thailand

Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana, maka telah didapatkan hasilnya dengan F hitung sebesar 164.057 dengan tingkat signifikasi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdaarkan hasl

yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel X (Tayangan) terhadap variabel Y (Minat Belajar).

**Uji Parsial T**

Uji-T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS 25:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.995	2.353		.423	.674
	Intensitas (X1)	.139	.108	.099	1.286	.203
	Isi Pesan (X2)	.814	.112	.697	7.288	.000
	Daya Tarik (X3)	.290	.208	.132	1.399	.166

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Dengan tingkat kepercayaan yang digunakan sebesar 95%. Maka nilai  $\alpha + 0,05$ . Maka berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui varibael X1 (Intensitas) diperoleh Sig =  $0,203 > 0,05$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti variabel intensitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar. Pada variabel X2 (Isi pesan) didapatkan bahwan nilai Sig =  $0,000 < 0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel isi pesan berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar. Dan pada variabel X3 (Daya tarik) diperoleh nilai Sig =  $0,166 > 0,05$  maka Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti variabel daya tarik tidak berpengaruh secara signifikan pada minat belajar.

### Uji Koefisien Determinasi (R)

Pengujian koefisien determinasi menggunakan program SPSS 25 yang telah didapatkan output hasil pengujian sebagai berikut :

- a. Predictors: (Constant), Daya Tarik (X3), Intensitas (X1), Isi Pesan (X2)
- b. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Berdasarkan output yang didapat pada pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,865. Dengan diperoleh juga koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,747.

Berdasarkan uraian hasil pengujian diatas maka dapat ditarik kesimpulan terkait sumbangan pengaruh variabel independent X (Tayangan) terhadap variabel Y (Minat Belajar) dapat dikatakan sangat berpengaruh sebesar 74% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan melalui kuesioner dalam bentuk google form yang disebarakan kepada 74 responden yang berasal dari Komunitas Raikantopeni. Peneliti telah menganalisa data melalui pengujian regresi linear sederhana melalui program SPSS 25 dan telah didapatkan adanya pengaruh cukup signifikan antara tayangan drama Thailand 2Gether di Youtube terhadap minat belajar Bahasa Thailand pada Komunitas Raikantopeni. Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa sub variabel X1 yaitu intensitas tayangan drama Thailand 2Gether di youtube tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand pada Komunitas Raikantopeni.yang ditujukan dengan hasil uji sebesar Sig = 0.203>0,05. Pada hasil penelitian pada sub variabel X2 (isi pesan) pada tayangan drama Thailand

2Gether menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan terhadap minat belajar Bahasa Thailand Komunitas Raikantopeni dengan hasil uji sebesar Sig = 0,000<0,05. Dan hasil penelitian yang menunjukkan X3 (daya tarik) pada tayangan drama Thailand 2Gether tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar Bahasa Thailand Komunitas Raikantopeni dengan hasil uji sebesar Sig = 0,166>0,05. teori uses and effects dikemukakan pertama kali oleh Sven Windahl (1997).

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 <sup>a</sup>	.747	.737	3.74441

Menurut Sendjaja dalam buku Teori Komunikasi, menyatakan bahwa teori uses and effects merupakan kombinasi dari pendekatan teori tradisional mengenai efek dan teori uses and gratifications. Asumsi dasar dari teori ini sendiri adalah lebih menekankan mengenai bagaimana penggunaan media dapat memberikat banyak efek terhadap suatu individu yang menggunakan media tersebut. Dalam teori ini dijelaskan bahwa konsep 'use' (penggunaan) merupakan suatu bagian utama dalam pemikiran ini, karena pengetahuan mengenai penggunaan media dan penyebabnya akan memberikan perkiraan dan pemahaman mengenai hasil dari suatu proses komunikasi massa (Sendjaja, 2014). Teori ini juga berhubungan terhadap tayangan drama Thailand 2Gether : The Series yang tayang di youtube yang merupakan media massa dalam hal ini pastinya akan menimbulkan efek yang terjadi bagi khalayak yang menontonnya dimana fokus efek yang diteliti yaitu minat belajar bahasa Thailand pada Komunitas

Raikantopeni. Dapat dilihat dari proses uses and effect pada penelitian ini bahwa adanya tayangan serial drama Thailand 2Gether : The series akan menimbulkan efek minat belajar bahasa Thailand yang diuji dalam sub variabel X untuk mengetahui adanya pengaruh variabel Y dimana variabel X tayangan serial drama Thailand 2Gether : The series cukup berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand komunitas Raikantopeni.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian terhadap penelitian dan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas menonton tayangan serial drama 2Gether: The Series tidak berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Thailand pada anggota komunitas Raikantopeni. Adapun intensitas menonton tayangan serial drama 2Gether: The Series menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai T hitung diperoleh hasil lebih kecil dari T tabel, yaitu  $t_{hitung} = 1,286$  dan  $sig = 0,203 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang berarti variabel intensitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand.
2. Isi pesan dalam serial drama Thailand 2Gether: The Series berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Thailand pada anggota komunitas Raikantopeni. Adapun isi pesan dalam tayangan serial

drama 2Gether: The Series menunjukkan hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand komunitas Raikantopeni dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan untuk nilai T hitung lebih besar dari T tabel, yaitu  $t_{hitung} = 7,288$  dan  $Sig = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel isi pesan berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand.

3. Daya tarik dalam menonton tayangan serial drama 2Gether: The Series tidak berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Thailand pada anggota komunitas Raikantopeni. Adapun daya tarik dalam menonton tayangan serial drama 2Gether: The Series menunjukkan hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar bahasa Thailand dikarenakan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan untuk nilai T hitung diperoleh hasil lebih kecil dari T tabel, yaitu  $t_{hitung} = 1,399$  dan  $Sig = 0,166 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti variabel daya tarik tidak berpengaruh secara signifikan pada minat belajar bahasa Thailand.

### DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.

CafeBL. (2022). 15 Series BL Thailand Yang Paling Banyak Ditonton Di Youtube.

Diunduh di  
<https://www.cafebl.com/2022/02/15-series-bl-thailand-yang-paling.html>

Enomoto, Y., Hashizume, K., & Kishimoto, M. (2022). Thailand's "boys love" dramas stealing hearts around the world. Diunduh di  
<https://asia.nikkei.com/Business/Media-Entertainment/Thailand-s-boys-love-dramas-stealing-hearts-around-the-world>

Jirattikorn, A. (2018). Thai Popular Culture: A New Player in Asia Media Circulation and Chinese Censorship. Center for Southeast Asian Studies, Kyoto University Newsletter, 76, 7–9.

Jonathan, Sarwono. (2006). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lee, Y. J., Chao, C. H., & Chen, C. Y. (2011). The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: Using a teacher's instructional attitude as the moderator. *Global Journal of Engineering Education*, 13(3), 140–153.

Mayasari, & Yuyun, Y. (2016). Implikatur Percakapan dan Konvensional dalam Iklan Kartu Perdana di Televisi. *Jurnal Politikum Indonesiana*, 1(1), 55–65. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/politikum/indonesiana/article/view/298>

Purba, E. F., & Simanjuntak, P. (2012). Metode Penelitian. Medan.

Rachman, A. K., & Susandi. (2019). Pengantar Drama: Cara Mudah Memahami Drama. IKIP Budi Utomo Malang. (unpublished).

Sendjaja, Sasa Djuarsa. (2014). Teori Komunikasi Edisi 3. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Silaen, S. (2014). Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. Edisi Revisi. In Media: Bandung.

Sugiyono. (2014). Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Bandung : Alfabeta.

Wang, R. (2021). "Boys' Love" Hits Push the Dial for Progress Across Asia. *TheNewslens.Com*.  
<https://international.thenewslens.com/article/145836>

Wiryaning, D., & Pratami, T. V. (2019). Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. *ArtComm : Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 2(02), 25–30.  
<https://doi.org/10.37278/artcomm.v2i02.199>

Triadanti. (2020). [INFOGRAFIS] Peta Ketenaran Artis Thailand di Indonesia, Diunduh di  
<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/danti/infografis-peta-ketenaran-artis-thailand-di-indonesia-lagi-meroket/10>